

ABSTRAK

Annisa Siti Sopianti. 1192010019. 2025. “Pengaruh Implementasi Kurikulum Merdeka terhadap Tata Kelola Lembaga Pendidikan (Penelitian di Sekolah Dasar Islam Terpadu se-Kota Bandung)”

Dalam menghadapi tantangan di tengah perubahan dinamis dunia pendidikan, pentingnya lembaga pendidikan melakukan pengembangan berkelanjutan untuk menjaga sekolah tetap dalam kondisi yang layak. Kurikulum merdeka sebagai salah satu elemen pengembangan pendidikan menjadi faktor penentu tercapainya tujuan pendidikan yang berkualitas. Dalam praktiknya, masih ada beberapa sekolah yang mengalami hambatan dalam menerapkan kurikulum merdeka, antara lain berasal dari kondisi fasilitas (sarana prasarana), kondisi guru dan tenaga pendidik, kondisi siswa, lingkungan, keluarga, serta beberapa hambatan berasal dari kebijakan pemerintah. Sehubungan dengan hal tersebut, kurikulum merdeka membawa implikasi pada dibutuhkannya tata kelola lembaga pendidikan yang bermutu.

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui 1) Realitas Implementasi Kurikulum Merdeka di Sekolah Dasar Islam Terpadu se-Kota Bandung, 2) Realitas Tata Kelola di Sekolah Dasar Islam Terpadu se-Kota Bandung, dan 3) Realitas Pengaruh Implementasi Kurikulum Merdeka Terhadap Tata Kelola Lembaga Pendidikan di Sekolah Dasar Islam Terpadu se-Kota Bandung.

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif, dengan metode deskriptif verifikatif. Sampel pada penelitian ini berjumlah 48 orang. Teknik pengumpulan data yaitu menggunakan angket kuesioner. Adapun teknik analisis pada penelitian ini menggunakan bantuan program SPSS 30 dengan Analisis Instrumen (Validitas dan Reliabilitas), Analisis Statistik Deskriptif, Analisis Asumsi (Normalitas dan Linearitas), dan Statistik Inferensial terdiri dari Uji Korelasi Koefisien, Uji F dan Uji t, Uji Regresi Linear Sederhana dan Uji Koefisien Determinasi.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa Realitas variabel (X) Implementasi Kurikulum Merdeka termasuk dalam kategori “Sangat Tinggi”, karena berada dalam rentang interval 4,20 – 5,00 yaitu dengan nilai yang diperoleh sebesar 4,29. Realitas variabel (Y) Tata Kelola Lembaga Pendidikan termasuk dalam kategori “Tinggi”, karena berada dalam rentang interval 3,40 – 4,19 yaitu dengan yang diperoleh sebesar 4,14. Adapun implementasi kurikulum merdeka berpengaruh positif dan signifikan terhadap tata kelola lembaga pendidikan, hal ini dibuktikan oleh nilai taraf signifikan $0,001 < \alpha 0,05$ dan $(T_{hitung}) = 7,197 > T_{tabel} = 0,284$ sehingga dapat disimpulkan bahwa H_0 ditolak dan H_a diterima. Berdasarkan uji koefisien determinasi (*R square*) diperoleh hasil sebesar 0,530, yang mengandung arti bahwa pengaruh implementasi kurikulum merdeka terhadap tata kelola lembaga pendidikan sebesar 53%. Sedangkan sisanya sebesar 47% disebabkan oleh faktor lain yang tidak diteliti pada penelitian ini seperti sarana dan prasarana, pembiayaan, budaya organisasi sekolah, sistem informasi sekolah, dan lain sebagainya.

Kata Kunci: Implementasi, Kurikulum Merdeka, Tata Kelola, Lembaga Pendidikan